

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan atau Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang terhadap fenomena objek atau subjek penelitian sesuai fakta-fakta yang ada. Melalui penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang ditemukan untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis, serta memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami sekarang.<sup>38</sup>

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menggali data tentang Paradigma Jihad Dalam Perspektif Generasi Muda Nu Dan Muhammadiyah Kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk kevalidan data yang diteliti dan tidak diperbolehkan untuk diwakilkan oleh siapapun. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengeksplorasi data dengan fokus penelitian kepada subjek atau informan penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 15.

<sup>39</sup> Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di NU dan Muhammadiyah Kota Kediri tepatnya kantor pengurus cabang dari NU dan Muhammadiyah. Peneliti memilih lokasi ini karena basis kepemudaan NU dan Muhammadiyah di Kota Kediri cukup besar dengan adanya badan kepemudaan NU dan Muhammadiyah di Kota Kediri yang cukup banyak dan beragam membuat basis kepemudaan NU dan Muhammadiyah di Kota Kediri bisa dijadikan tempat penelitian yang layak diperhitungkan. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui pendapat dan pandangan tentang paradigma jihad di generasi muda.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data-data yang bersifat mengikat dan merupakan sumber dasar dalam setiap pembahasan, dalam hal ini mengacu kepada fakta di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap subjek. Sumber data primer kali ini adalah wawancara dan observasi di kantor pengurus cabang NU dan Muhammadiyah Kota Kediri.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang sifatnya penjelasan-penjelasan atau penafsiran yang mendukung data primer untuk mendapatkan pengertian, pemahaman dan analisa yang utuh, atau dengan kata lain sumber data sekunder ini pelengkap analisa yang dipaparkan dari sumber data primer. Dalam hal ini sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi penelitian di kantor pengurus cabang NU dan Muhammadiyah Kota Kediri.<sup>40</sup>

### **E. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*), dan dokumentasi.<sup>41</sup> Penjelasannya antara lain:

#### 1. Observasi

Dalam pengumpulan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Instrumen yang digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 107.

<sup>41</sup> Dodi, *Metode Penelitian.*, 211.

(tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>42</sup>

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian fenomena dan fakta yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Kantor Pengurus Cabang NU dan Muhammadiyah Kota Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang paradigma jihad di generasi muda.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan terstruktur yang dilakukan dengan bertatap muka. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman seseorang. Oleh karenanya peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa pemuda di kantor pengurus cabang NU dan Muhammadiyah Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Menurut Creswell dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan

---

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>43</sup> Dalam hal ini peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

#### 4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Sukanto memberi batasan subjek penelitian subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan diamati oleh peneliti. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>44</sup> Dalam hal ini subjek dalam penelitian ini adalah para pemuda NU dan Muhammadiyah yang tergabung dalam struktur organisasi, baik pengurus maupun anggota NU dan Muhammadiyah Kota Kediri.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai yang akademis dan alamiah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih kemudian digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

---

<sup>43</sup> Dodi, *Metode Penelitian.*, 228.

<sup>44</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 109.

Analisis data dalam penelitian ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga tahap, antara lain:

### 1. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini, data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data memudahkan untuk memahami segala sesuatu yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya.<sup>45</sup>

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, dengan demikian melalui induksi data tersebut disimpulkan sejak awal. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama Perspektif Ilmu Perbandingan Agama untuk IAIN, STAIN, dan PTAIS* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 159.

<sup>46</sup> Kuswana, *Metode Penelitian Sosial.*, 262-263.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid dan benar. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya yaitu kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dihasilkan apabila tidak ada perbedaan informasi dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain:<sup>47</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

### **2. Meningkatkan Ketekunan**

Dengan strategi ini peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti, dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang muncul. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pengecekan awal semua penelitian itu sudah bisa difahami secara logis.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Dodi, *Metodelogi Penelitian.*, 260-266.

<sup>48</sup> Ibid.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi berarti segitiga, namun bukan berarti informasi yang digali cukup dengan tiga sumber saja, melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias. Dalam kaitan ini, trianggulasi dapat berarti adanya informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai informasi yang disampaikan. Teknik trianggulasi ini dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.<sup>49</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kali ini menguraikan proses penelitian yang dilakukan peneliti tentang Paradigma Jihad Dalam Perspektif Generasi Muda NU dan Muhammadiyah, antara lain:

### 1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti merancang dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan penelitian serta pedoman yang berhubungan dengan data-data yang diharapkan.

### 2. Tahap Pengembangan Desain

Peneliti menentukan pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian dengan menyusun rancangan penelitian yang berupa petunjuk dalam pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan lain-lain.

---

<sup>49</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 168.



Selain itu dalam tahap ini peneliti juga mempersiapkan instrumen pertanyaan yang dipakai saat wawancara.

### 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan, kegiatan ini akan berhenti jika data yang dikumpulkan dirasa sudah cukup. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan direduksi. Tahap akhir dari tahap pelaksanaan penelitian yaitu pengelompokan data yang diperoleh melalui penelitian.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyusun hasil temuan data untuk dijadikan laporan penelitian secara sistematis agar ditemukan pembahasan yang sesuai dengan temuan data saat penelitian. Pembuatan laporan penelitian meliputi pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data, pembahasan, penutup, daftar rujukan serta lampiran-lampiran.